

# Bab I   Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi tiap harinya semakin pesat. Seiring berjalannya waktu tanpa kita sadari bahwa teknologi bukan lagi menjadi kebutuhan tersier tetapi menjadi kebutuhan primer bagi manusia. Hal itu dapat kita sadari, ketika masyarakat masa kini sudah saat bergantung dengan teknologi. Kemudahan yang dirasakan dari teknologi menjadikan penerapannya sudah merambat ke berbagai bidang seperti kesehatan, industri, perkebunan, pendidikan, dan sebagainya. Salah satu teknologi yang saat ini sedang banyak dibicarakan adalah *Enterprise Resource Planning* atau biasa disebut juga dengan ERP.

*Enterprise Resource Planning* merupakan suatu sistem yang belakangan ini telah banyak digunakan oleh beragam perusahaan di seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Akan tetapi, banyak juga perusahaan yang belum menerapkan sistem ERP dalam usaha mereka diakibatkan berbagai macam faktor. Salah satu perusahaan yang belum menerapkan sistem ERP adalah Amanda Brownies.

Amanda Brownies merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang makanan ringan. Produk utama dari usaha mereka adalah brownies. Usaha Amanda Brownies ini berawal dari industri rumahan (*home industry*) yang saat ini sudah semakin berkembang. Usaha yang berasal dari industri rumahan ini telah berkembang sedemikian pesat yang awalnya bertempat di Kota Bandung sekarang telah merambat ke berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Amanda Brownies berpusat di Kota Bandung tepatnya di Jalan Rancabolang nomor 29, dan telah memiliki banyak *outlet* yang telah tersebar sebanyak tujuh wilayah operasi.

Dalam menjalankan usaha mereka, Amanda masih menggunakan sistem yang belum terintegrasi divisi satu dengan yang lainnya. Dalam menjalani proses penjualan tiap harinya, *outlet* hanya dapat melakukan estimasi terhadap produk untuk menentukan jumlah produk yang dijual pada esok

harinya di *outlet*. Berdasarkan Table I.1, diasumsikan jumlah produk yang dijual oleh *Outlet Rancabolang* pada Tahun 2014.

**Tabel I.1 Tabel Asumsi Jumlah Produk yang Dijual *Outlet Rancabolang* Pada Tahun 2014**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah</b>
Januari	6675
Februari	6750
Maret	6585
April	6700
Mei	6740
Juni	6900
Juli	6945
Agustus	7050
September	6950
Oktober	6900
November	6870
Desember	6985

Hal tersebut menyebabkan tidak ada jumlah yang pasti dalam menjalankan produksi yang menyebabkan banyak produk yang terbuang akibat sudah kedaluwarsa. Tidak hanya itu, Amanda Brownies membutuhkan sistem yang mampu mendukung proses pembelian, memberikan informasi *raw material* (bahan baku) yang terdapat di gudang maupun adanya aplikasi yang dapat mengintegrasikan data dan informasi antara setiap divisi.

Terkait dengan masalah yang ada, pada penelitian ini diberikan solusi dimana dilakukan perancangan aplikasi pada Amanda Brownies dengan menggunakan sistem ERP. Pengembangan modul *sales management* pada proses Amanda Brownies yang berfokus pada proses penjualan (*sales*) produk yang terkait dengan proses produksi, *warehouse* dan *purchasing* dari Amanda Brownies. Sistem ERP yang dirancang pada proses penjualan adalah suatu sistem penjualan yang terintegrasi dengan divisi produksi,

*purchasing*, dan *warehouse*. Adanya integrasi tersebut dapat membantu dalam mengestimasi produk yang akan dijual pada *outlet* sehingga dapat mengurangi adanya pembuangan bahan baku yang sia-sia seperti halnya banyaknya produk yang kedaluwarsa atau cacat.

Dalam penelitian ini, diimplementasikan menggunakan *software* ERP yang bersifat *open source* yaitu Odoo. Odoo dapat digunakan untuk semua jenis *user* mulai dari organisasi skala kecil sampai skala besar (Ganesh, Shanil, Sunitha, & Midhundas, 2016). Pada Odoo terdapat 7 modul utama yaitu *Enterprise Management*, *Human Resource Management*, *Logistics Management*, *Accounting & Finance Modules*, *CRM Modules*, *Project Management*, dan *eCommerce Management Modules*. Pada Amanda Brownies akan diimplementasikan modul *sales management* dalam ERP pada Amanda Brownies. Modul tersebut diintegrasikan dengan modul lainnya yaitu modul *Purchasing*, *Warehouse*, dan *Manufacture*. Pada Odoo, modul *sales* menangani *sales order management* yang dapat membantu dalam proses penjualan dan mempermudah dalam memperoleh informasi terkait *invoicing*, pengiriman, *follow up*, *trace-ability*, dan sebagainya (globalteckz.com).

Perancangan modul *sales* pada Amanda Brownies menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). RAD merupakan salah satu metode pengembangan sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat pada *System Development Life Cycle* (SDLC). RAD relatif singkat karena sistem yang dikembangkan dapat memenuhi keinginan dari *user* sehingga dapat mengurangi waktu untuk pengembangan ulang setelah tahap implementasi. Salah satu keuntungan dalam menggunakan RAD adalah dapat menghemat biaya serta menghasilkan produk yang berkualitas. Tidak hanya menghemat waktu dan biaya, penggunaan metode RAD akan menghasilkan suatu produk yang masih merupakan model *prototype* sehingga *user* lebih mengerti akan sistem yang dikembangkan (Noertjahyana, 2002).

Diterapkannya modul *sales management* pada Amanda Brownies, diintegrasikan dengan modul *purchase*, *warehouse*, dan *manufacture* di Odoo menyebabkan aliran data dan informasi pada Amanda Brownies

menjadi lebih mudah. Divisi penjualan yang akan menerima informasi penjualan yang akan dilakukan oleh *outlet* dan diolah oleh divisi *sales* lalu menjadikan informasi menjadi data yang digunakan dalam membuat *quotation* dan *sales order* yang akan digunakan oleh divisi produksi dan divisi *warehouse* hingga akhir dari proses penjualan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana rancangan *software* Odoo modul *sales management* pada Amanda Brownies?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, dapat didefinisikan tujuan dari penelitian ini adalah hasil rancangan *software* Odoo modul *sales management* pada Amanda Brownies.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini tidak memperhitungkan biaya untuk penerapan sistem.
2. Penelitian ini tidak membahas penjualan yang terjadi di *outlet* pusat Amanda Brownies.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Membantu mempermudah dalam pengelolaan data penjualan yang ada pada Amanda Brownies.
2. Terciptanya integrasi antara bagian *supply chain & purchasing* dengan bagian produksi di Amanda Brownies
3. Adanya dokumentasi dari penjualan dan pembelian *raw material* dalam bentuk *invoice* yang tercatat dengan baik.
4. Terciptanya pelaporan terhadap sistem penjualan.

## **I.6 Sistematika Laporan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **Bab I      Pendahuluan**

Pada bab ini berisi deskripsi topik penelitian dan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi uraian tentang *state of the art* dari penelitian dan posisi yang diperoleh. Elaborasi hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah dan/atau daerah penelitian sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran garis depan (*front line*) pengetahuan yang mendasari penelitian.

## **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap rencana kebutuhan, tahap proses desain, dan tahap implementasi.

## **Bab IV Analisis dan Perancangan**

Pada bab berisi analisis dari proses bisnis atau aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam proses perencanaan dan produksi barang, serta perancangan aplikasi Odoo pada Amanda Brownies.

## **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta saran yang ditujukan bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian ini.